

Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura Sukoharjo

Annisa Marshanda Rahmawati¹, Iin Emy Prastiwi², Agus Marimin³

^{1,2,3}Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: rahmaannisa188@gmail.com¹, iinemyprastiwi24@gmail.com²,
agus.marimin@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi syariah di Kabupaten Kartasura. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar secara acak kepada 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 23 dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) dengan taraf signifikansi 5%. Hasil yang diperoleh dari uji parsial (uji t) adalah pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah di Kabupaten Kartasura. Sementara itu, literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi syariah di Kabupaten Kartasura.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Minat, Pendapatan, Pengetahuan Investasi, Investasi Syariah.*

Abstract

This research aims to determine the influence of income, financial literacy, and investment knowledge on interest in sharia investment in Kartasura District. This research is quantitative research that uses primary data with data collection techniques using questionnaires distributed randomly to 100 respondents. This research uses a descriptive statistical data analysis method with the help of IBM SPSS Statistics version 23 software and hypothesis testing is carried out using a partial test (t test) with a significance level of 5%. The results obtained from the partial test (t test) are that income has no significant effect on interest in sharia investment in Kartasura District. Meanwhile, financial literacy and investment knowledge have a partially significant effect on interest in sharia investment in Kartasura District.

Keywords: Financial Literacy, Interest, Income, Investment Knowledge, Sharia Investment.

Pendahuluan

Semua kegiatan ekonomi tidak lepas dari keuangan, uang adalah sesuatu yang secara umum diterima sebagai alat pembayaran barang dan jasa, pembayaran utang, pajak, dan sebagainya (Budisantoso, 2014). Uang memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kehidupan. Mengingat tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia, sebaiknya sudah mulai diatasi sejak dini. Salah satu caranya dengan melakukan investasi. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan masa yang akan actor (Tendelilin, 2001).

Minat untuk berinvestasi dapat dilihat dari beberapa actor e , antara lain adanya keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, bersedia meluangkan waktu untuk mempelajari lebih dalam tentang investasi serta mencoba atau mempraktikkan cara berinvestasi tersebut (Kusmawati, 2011). Minat berinvestasi dapat dipengaruhi berbagai hal, diantaranya pengetahuan investasi, pendapatan yang diperoleh, dan actor pendukung lainnya. Salah satu actor adalah jumlah pendapatan yang diperoleh. Tingkat pendapatan yang diperoleh setiap orang berbeda. Saat seseorang memiliki keuangan yang baik dan dapat dikelola dengan baik, maka seseorang itu akan memikirkan hal lain yang akan mendukung keuangan yang dimiliki saat ini. Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi. Semakin tinggi pendapatan maka kecenderungan seseorang untuk melakukan investasi akan semakin tinggi karena lebih banyak uang yang dapat dialokasikan untuk berinvestasi, begitupula sebaliknya (Azizah, 2016).

Faktor berikutnya adalah pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan tentang keuangan dapat dilihat saat seseorang mengetahui bahwa ada perbedaan antara keinginan dan kebutuhan (Mumtaz, 2010). Dimana seseorang menempatkan uang yang dimiliki didalam tabungan maka dipandang sebagai keinginan. Sedangkan seseorang yang menempatkan kelebihan uang yang dimiliki untuk berinvestasi dipandang sebagai kebutuhan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang perbedaan antara keinginan dan kebutuhan yang dipahami masyarakat dapat disebut sebagai pengetahuan keuangan atau disebut dengan literasi keuangan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi menjadi actor yang besar pengaruhnya terhadap minat berinvestasi. Jika seseorang mempunyai minat berinvestasi maka ia cenderung melaksanakan tindakan yang supaya keinginan dari seseorang itu bisa tercapai. Dari segi pengetahuan seseorang, dapat digunakan untuk mengelola investasi yang dimiliki agar hal yang diharapkan dapat tercapai. Jika semakin tinggi pengetahuan seseorang dalam investasi, maka ketertarikan untuk berinvestasi juga semakin tinggi.

Di wilayah Soloraya, pemerintah sedang gencar-gencarnya mengenalkan tentang investasi syariah. Salah satu sumber dari Koran Solopos.com memberitakan Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mendorong literasi keuangan untuk mendukung pertumbuhan jumlah investasi di actor e, salah satunya adalah investasi syariah. Usaha BEI dalam mengenalkan investasi syariah dengan menggelar galeri investasi syariah di perguruan tinggi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat investasi syariah bagi masyarakat secara luas.

Kecamatan Kartasura adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Jawa Tengah. Kecamatan Kartasura memiliki letak yang strategis karena berada di batas tiga kabupaten atau kota yaitu Boyolali di sisi barat, Surakarta di sisi timur, dan Klaten di sisi selatan. Perkembangan perekonomian di Kecamatan Kartasura cukup maju, hal ini bisa dilihat dari majunya actor perdagangan, actor e, dan juga jasa. Dengan ini, penyerapan tenaga kerja dapat maksimal. Hal itu membuat tingkat kesejahteraan masyarakat juga ikut meningkat. Tingkat kesejahteraan masyarakat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan melek huruf yang juga akan berpengaruh terhadap tingkat pendidikan dan juga pengetahuan. Masyarakat yang memiliki tingkat kesejahteraan yang baik akan mulai mencari tahu tentang cara pengelolaan keuangan yang tetap, yang mana nantinya dapat dijadikan tabungan di masa tua. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian masalah tersebut dengan mengambil judul, "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura Sukoharjo".

Kajian Teori (jika ada) Minat Investasi Syariah

Minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2015). Sedangkan Investasi Syariah adalah kegiatan investasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, baik itu investasi pada actor keuangan maupun actor riil (Ryandono, 2009). Jadi minat investasi syariah adalah ketertarikan pada investasi syariah dengan berlandaskan prinsip syariah. Adapun actor e mengenai minat investasi syariah, yaitu (Kusmawati, 2011):

- a. Adanya keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi.
- b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
- c. Mencoba berinvestasi.

Pendapatan

Pendapatan adalah individu menerima sejumlah uang dalam jangka waktu tertentu dari hasil yang diterima atas upaya yang telah dilakukan sebagai balas jasa berupa uang maupun barang. Jadi ketika seseorang melakukan pekerjaan atas suatu hal baik pekerjaan jasa atau yang lain maka pekerja akan mendapatkan pendapatan sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan (Rosyidi, 2021). Menurut Bramastuti (2009) beberapa actor e dari pendapatan, yaitu:

- a. Pendapatan yang diterima perbulan.
- b. Pekerjaan.
- c. Beban keluarga yang ditanggung.

Literasi Keuangan

Menurut Hasanah dan Sukri (2023) literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Literasi keuangan adalah keahlian seorang individu untuk memahami dan mengerti tentang keuangan. Pemahaman dalam aspek keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007). Menurut Remund (2010) yang merupakan actor e dari literasi keuangan adalah:

- a. Pengetahuan.
- b. Kemampuan.
- c. Sikap.
- d. Kepercayaan.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah suatu informasi yang diterima dan diperoleh oleh manusia melalui pengamatan akal untuk mengenali suatu benda atau kejadian yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Sering kali pengetahuan dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan seseorang (Desinta, 2022). Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan actor (Ardila & Burrohman, 2021). Menurut Luh Komang Merawati (2015) actor e pengetahuan investasi antara lain:

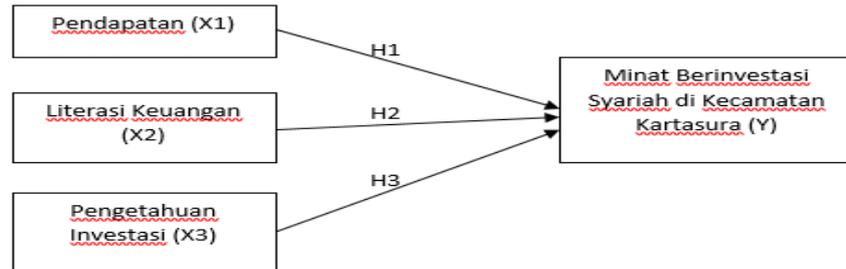
- a. Pengetahuan dasar penilaian saham.
- b. Tingkat risiko.
- c. Tingkat pengembalian (*return*).

Metode Penelitian (Arial, 11 ppt, bold)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Untuk lokasi yang dipilih adalah Kecamatan Kartasura Sukoharjo. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah masyarakat Kecamatan Kartasura yang berusia produktif yaitu sebanyak 63.966 jiwa. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan Simple Random Sampling dan untuk jumlah dari sampel nya menggunakan Rumus Slovin maka diperoleh banyaknya sampel yang digunakan adalah 100 sampel.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hasil dan Pembahasan Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Penyataan	P Value	Sign α	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,000	0,05	0,414	0,1966	Valid
Y2	0,000	0,05	0,912	0,1966	Valid
Y3	0,000	0,05	0,846	0,1966	Valid
Y4	0,000	0,05	0,816	0,1966	Valid
Y5	0,000	0,05	0,851	0,1966	Valid
Y6	0,000	0,05	0,697	0,1966	Valid
Y7	0,000	0,05	0,937	0,1966	Valid
Y8	0,000	0,05	0,841	0,1966	Valid
Y9	0,000	0,05	0,818	0,1966	Valid
Y10	0,000	0,05	0,906	0,1966	Valid
Y11	0,000	0,05	0,916	0,1966	Valid
Y12	0,000	0,05	0,775	0,1966	Valid
X1.1	0,000	0,05	0,816	0,1966	Valid
X1.2	0,000	0,05	0,854	0,1966	Valid
X1,3	0,000	0,05	0,776	0,1966	Valid
X1.4	0,000	0,05	0,786	0,1966	Valid
X1.5	0,000	0,05	0,818	0,1966	Valid
X1.6	0,000	0,05	0,829	0,1966	Valid
X1.7	0,000	0,05	0,855	0,1966	Valid
X1.8	0,000	0,05	0,849	0,1966	Valid
X2.1	0,000	0,05	0,875	0,1966	Valid
X2,2	0,000	0,05	0,881	0,1966	Valid
X2.3	0,000	0,05	0,871	0,1966	Valid
X2.4	0,000	0,05	0,821	0,1966	Valid



X2.5	0,000	0,05	0,918	0,1966	Valid
X2.6	0,000	0,05	0,946	0,1966	Valid
X2.7	0,000	0,05	0,892	0,1966	Valid
X2.8	0,000	0,05	0,872	0,1966	Valid
X3.1	0,000	0,05	0,875	0,1966	Valid
X3.2	0,000	0,05	0,863	0,1966	Valid
X3.3	0,000	0,05	0,828	0,1966	Valid
X3.4	0,000	0,05	0,841	0,1966	Valid
X3.5	0,000	0,05	0,481	0,1966	Valid
X3.6	0,000	0,05	0,668	0,1966	Valid
X3.7	0,000	0,05	0,758	0,1966	Valid
X3.8	0,000	0,05	0,813	0,1966	Valid
X3.9	0,000	0,05	0,525	0,1966	Valid

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Dari hasil χ^2 uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan seluruh χ^2 actor e dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hasil ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai P Value < Sign α dan r hitung > r χ^2 actor, dengan nilai r χ^2 actor adalah 0,1966 yang diperoleh dengan jumlah sampel $n = 100$ dan $df = n-2 = 98$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Cronbach Alpha	Keterangan
Minat Investasi Syariah (Y)	0,954 > 0,60	Reliabel
Pendapatan (X1)	0,931 > 0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,959 > 0,60	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X3)	0,899 > 0,60	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Berdasarkan χ^2 hasil uji reliabilitas menunjukkan untuk semua χ^2 actor e dinyatakan χ^2 actor e karena nilai dari *Cronbach alpha* dari seluruh χ^2 actor e lebih dari 0,60.

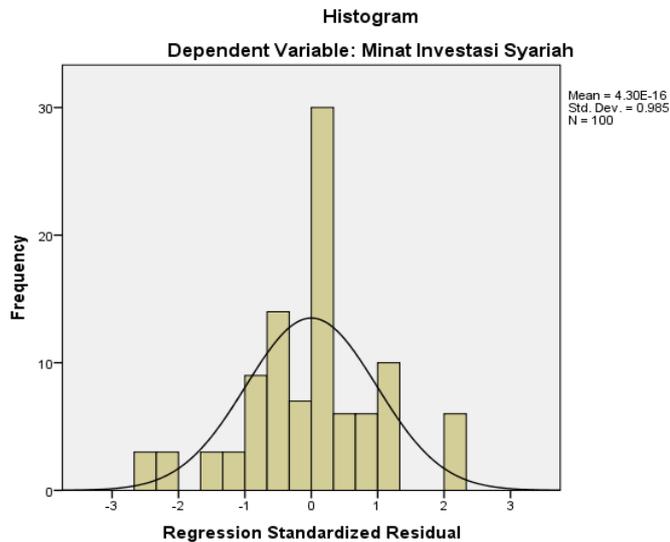
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Skewness Kurtosis

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	100	-.165	.241	.552	.478
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Hasil uji dengan Skewness Kurtosis diatas menunjukkan nilai Skewness sebesar (-0,165) dengan Standar Error 0,241 maka nilai Zskew adalah $(-0,165) / 0,241 = (-0,685)$ dan nilai Kurtosis sebesar 0,557 dengan Standar Error 0,478, maka nilai Zkurt adalah $0,557 / 0,478 = 1,155$. Dari hasil uji tersebut diketahui nilai Zskew dan Zkurt berada di antara (-1,96) sampai 1,96, dengan ini disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram diketahui bahwa grafik berbentuk lonceng terbalik, ini disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6.293	3.130		-2.011	.047		
Pendapatan	.175	.096	.124	1.825	.071	.490	2.039
Literasi Keuangan	.306	.136	.202	2.259	.026	.282	3.549
Pengetahuan Investasi	1.049	.151	.618	6.970	.000	.287	3.488

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk actore Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi lebih besar dari 0,1. Sementara nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing masing actore juga menunjukkan kurang dari 10. Dengan demikian di antara actore Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		



1	(Constant)	7.566	1.991		3.801	.000
	Pendapatan	-.089	.061	-.206	-1.462	.147
	Literasi Keuangan	.085	.086	.182	.980	.329
	Pengetahuan Investasi	-.117	.096	-.225	-1.222	.225

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas diatas menunjukkan untuk nilai sig pada Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi lebih dari 0,05. Hal itu menunjukkan diantara actor e Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 ^a	.784	.777	4.28763	2.039

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Pendapatan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Tabel Hasil Uji Autokorelasi diatas menunjukkan nilai dari durbin actor adalah 2,039. Dalam penelitian ini jumlah sampel N=100, dan pada acto dw untuk batas atas durbin-watson (Du) adalah 1,6131 dan batas bawah durbin-watson (DI) adalah 1,7374. Dengan ketentuan apabila $du < d < 4-du$, yang dalam hasil dari penelitian nilai durbin-watson 2,039 berarti sesuai dengan ketentuan $1,6131 < 2,039 < 2,3869$ hal ini menunjukkan penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.69513
Cases < Test Value	48
Cases >= Test Value	52
Total Cases	100
Number of Runs	56
Z	1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)	.306

a. Median

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Hasil uji dengan Run Test diatas menunjukan Asymp.sig sebesar 0,306 hasil ini jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 atau 5% menunjukan hasil yang lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		



1 (Constant)	-6.293	3.130		-2.011	.047
Pendapatan	.175	.096	.124	1.825	.071
Literasi Keuangan	.306	.136	.202	2.259	.026
Pengetahuan Investasi	1.049	.151	.618	6.970	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = (-6,293) + 0,175X_1 + 0,306X_2 + 1,049X_3 + \epsilon$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar (-6,293) artinya jika actor e Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Pengetahuan Investasi (X3) bernilai 0, maka nilai actor e Minat Investasi Syariah (Y) sebesar (-6,293).
- Nilai B dalam actor e Pendapatan (X1) menunjukkan hasil 0,175 menunjukkan koefisien regresinya positif, artinya jika actor e Pendapatan ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan nilai Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura sebesar 0,175 satuan dan begitu juga sebaliknya, dengan actor e Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi dianggap tetap / konstan.
- Nilai B dalam actor e Literasi Keuangan (X2) menunjukkan hasil 0,306 menunjukkan koefisien regresinya positif, artinya jika actor e Literasi Keuangan dinaikan satu satuan, maka akan meningkatkan nilai Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura sebesar 0,306 dan begitu juga sebaliknya, dengan actor e Pendapatan dan Pengetahuan Investasi dianggap tetap / konstan.
- Nilai B dalam actor e Pengetahuan Investasi (X3) menunjukkan hasil 1,049 menunjukkan koefisien regresinya positif, artinya jika actor e Pengetahuan Investasi ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan nilai Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura sebesar 1,049 satuan dan begitu juga sebaliknya, dengan actor e Pendapatan dan Literasi Keuangan dianggap tetap / konstan.

Tabel 9. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6393.201	3	2131.067	115.921	.000 ^b
Residual	1764.839	96	18.384		
Total	8158.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Pendapatan, Literasi Keuangan

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Berdasarkan acto hasil uji f menunjukkan nilai F hitung sebesar 115,921. Hasil ini jika dibandingkan dengan F_{acto} pada $df_1 = 3$ (jumlah actor e bebas) dan $df_2 = 96$ (jumlah sampel-variabel bebas-1) menunjukkan nilai F_{acto} sebesar 2,699393 atau 2,70. Dalam hal ini F hitung sebesar 115,921 sedangkan $F_{\text{acto}} = 2,70$, sehingga F hitung $> F_{\text{acto}}$ atau $115,921 > 2,70$. Disimpulkan actor e Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi secara bersama sama berpengaruh terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura.

Tabel 10. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------



	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.293	3.130		-2.011	.047
Pendapatan	.175	.096	.124	1.825	.071
Literasi Keuangan	.306	.136	.202	2.259	.026
Pengetahuan Investasi	1.049	.151	.618	6.970	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Berdasarkan hasil uji t untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), hasilnya sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel Pendapatan terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura.

Berdasarkan tabel di atas nilai p value untuk variabel Pendapatan sebesar 0,071 dan t hitung sebesar 1,825. Hasil ini jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka nilai p value $> \alpha$ atau $0,071 > 0,05$ dan nilai t hitung $< t_{\text{table}}$ (jumlah sampel-jumlah variabel bebas-1) atau $1,825 < 1,98498$ yang berarti H_0 ditolak atau tidak berpengaruh. Dalam hal ini menunjukkan variabel Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura.

b. Pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura.

Nilai p value untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 0,026 dan t hitung sebesar 2,259. Hasil ini jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka nilai p value $< \alpha$ atau $0,026 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t_{\text{table}}$ (jumlah sampel-jumlah variabel bebas-1) atau $2,259 > 1,98498$ yang berarti H_0 diterima atau berpengaruh. Dalam hal ini menunjukkan variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura.

c. Pengaruh variabel Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura.

Nilai p value untuk variabel Pengetahuan Investasi sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 6,970. Hasil ini jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka nilai p value $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t_{\text{table}}$ (jumlah sampel-jumlah variabel bebas-1) atau $6,970 > 1,98498$ yang berarti H_0 diterima atau berpengaruh. Dalam hal ini menunjukkan variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.784	.777	4.28763

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Pendapatan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Sumber: Olah data SPSS 23, 2024

Berdasarkan hasil Uji Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai Adjust R Square (R^2) diperoleh angka koefisien determinasi adalah 0,777 atau dalam bentuk persen 77,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas yang terdiri dari Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 77,7% dan sisanya yaitu $(100\% - 77,7\%) = 22,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar model dari penelitian yang dilakukan kali ini.

Pembahasan

a. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi Syariah

Tidak terdapat pengaruh antara actor e Pendapatan terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura. Hal ini sebabkan adanya kemudahan untuk memperoleh barang atau jasa di Kecamatan Kartasura, dengan kemudahan tersebut masyarakat menjadi lebih konsumtif dan mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan.

b. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah

Terdapat pengaruh antara actor e Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura. Salah satu hal yang mendukung hasil tersebut adalah dikarenakan masyarakat mengetahui tentang nilai dari uang dengan baik dan paham bahwa keuangan yang baik bersumber dari pengelolaan uang yang baik.

c. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Syariah

Terdapat pengaruh antara actor e Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura. Yang menjadi salah satu actor dari hasil tersebut adalah saat seseorang paham tentang investasi dengan baik, dapat mengetahui momentum penting saat melakukan investasi, maka hal yang mungkin terjadi adalah memperbesar rasio memperoleh keuntungan dibandingkan kerugian. Karena masyarakat paham dan mengerti tentang konsep dari investasi dan cara melakukan investasi yang baik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura. Berdasarkan penelitian dan dengan pengujian yang dilakukan terhadap beberapa hipotesis dalam penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa tidak semua actor e independen yakni Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap actor e dependen dalam hal ini Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura. Faktor yang tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura dalam penelitian ini adalah actor e Pendapatan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Model dalam penelitian ini hanya terbatas pada tiga actor e yaitu Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi, dimana masih banyak actor actor e lain yang mempengaruhi Minat Investasi Syariah, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang tergolong sedikit, pengisian kuesioner diisi oleh kalangan muda sehingga kurang terjadi penyebaran responden yang rata, dan kuesioner ini bersifat tertutup yang artinya responden menjawab kriteria jawaban yang telah ditentukan, sehingga dapat memungkinkan responden menjawab asal.

Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti, pertama untuk penelitian selanjutnya dapat menambah actor e lainnya yang berhubungan dengan minat investasi syariah. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai actor lain dalam pengaruh minat investasi syariah. Faktor lain dari minat investasi syariah yang bisa ditambahkan, seperti kualitas SDM, kestabilan keuangan dan suku bunga. Kedua, sampel yang sedikit, diharapkan pada penelitian selanjutnya memberikan sampel yang lebih baik lagi.

Referensi

- Ardila, G. & Burrohman, M. (2021). Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*. Vol.5, No. 3.
- Aryono, A. M. (2022). *Genjot Literasi Investasi Syariah untuk Tambah Investor Ritel Domestik*. Solopos.com. Diakses pada 15 Mei 2024 dari <https://bisnis.solopos.com/genjot-literasi-investasi-syariah-untuk-tambah-investor-ritel-domestik-1299634>.
- Azizah, M. (2016). *Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sukoharjo. (2023). Kecamatan Kartasura dalam Angka 2023. Sukoharjo.bps.go.id Diakses pada tanggal 3 Maret 2024. <https://sukohariokab.bps.go.id/publication/2023/09/26/022652d1597c90b5bb9637e3/kecamatan-kartasura-dalam-angka-2023.html>.
- Bramastuti, N. (2009). *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Keluarga terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Budianto, Adi Tri., et, al. (2023). Analisis Peranan Manajemen Terhadap Kepercayaan Masyarakat Sukoharjo Kepada BMT Tumang Melalui Analisis SWOT. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*. Jilid 2 Universitas Sahid.
- Budisantoso, T. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat.
- Desinta, N. W. (2022). *Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Studi Pada Mahasiswa MLKS – Manajemen Dakwah 2017-2019*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hasanah, U. & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. Vo 11, No 2.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. Vol 1, No 2.
- Lusardi, A. & Mitchell, O.S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth, *Journal of Monetary Economics*, 205-224.
- Maeshinta, O.A., Kusuma, I.L., Utami, W.B., (2024). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Sunggingan Boyolali:(Studi Kasus Pedanggang Pasar Sunggingan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 1 (3). 78-87
- Merawati, L. K. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol 10, No 2.
- Mumtaz, F. (2010). *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?* Jakarta: Salemba Empat.
- Remund. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*. Vol 44, No 2.
- Rosyidi, M. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. *Journal of Financing and Islamic Banking*, 1(1), 92-94.
- Ryandono, M. N. H. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: Serambi.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tendelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF.